

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan penjelasan pada pendahuluan penelitian ini, maka tujuan yang hendak diperoleh adalah:

1. Untuk mengetahui ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR) pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2014.
2. Untuk mengetahui likuiditas berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR) pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2014.
3. Untuk mengetahui *leverage* berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR) pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2014.
4. Untuk mengetahui profitabilitas berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR) pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2014.
5. Untuk mengetahui komite audit berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR) pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2014.

## **B. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian**

Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan non-keuangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2014. Peneliti membatasi ruang lingkup penelitian ini pada pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, leverage, profitabilitas, dan komite audit terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR).

## **C. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu jenis penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dari fenomena serta hubungan-hubungannya dengan mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data dengan teknik statistik, kemudian mengambil kesimpulan secara umum untuk membuktikan adanya pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, leverage, profitabilitas, dan komite audit terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR).

## **D. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti).

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel ditentukan dengan metode *judgement* atau *purposive sampling* dimana sampel dipilih berdasarkan tujuan atau target tertentu, yaitu pemilihan sampel didasarkan pada pertimbangan yang merupakan tipe pemilihan sampel secara acak dimana informasinya diperoleh dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu.

## E. Operasional Variabel Penelitian

Variabel yang dibutuhkan dalam penelitian terdiri dari lima variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel-variabel independen dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, likuiditas, *leverage*, profitabilitas, dan komite audit. Sedangkan variabel dependennya adalah *Internet Financial Reporting* (IFR).

### 1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Internet Financial Reporting* (IFR).

#### 1.1. Definisi Konseptual

*Internet Financial Reporting* (IFR) adalah pelaporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan melalui internet yang disajikan dalam website perusahaan yang dilakukan perusahaan untuk mencantumkan laporan keuangannya melalui internet, yaitu melalui website yang dimiliki perusahaan.

## 1.2. Definisi Operasional

*Internet Financial Reporting* (IFR) diukur menggunakan daftar ceklist sebagai replikasi penelitian Goreti dan Isabel (2011). Dalam penelitian Goreti dan Isabel (2011), penilaian tingkat IFR diklasifikasikan ke dalam empat kategori, yaitu:

1. Informasi pada halaman pertama dari situs web perusahaan (IFR-1P)
2. Hubungan investor di internet (IFR-IR)
3. Laporan tahunan di internet (IFR-AR)
4. Informasi lain di internet (IFR-IO)

Jumlah dari keempat kategori tersebut adalah tingkat *Internet Financial Reporting* (IFR). Adapun persamaan  $IFR = (IFR-1P) + (IFR-IR) + (IFR-AR) + (IFR-IO)$  dibagi dengan jumlah item. Dengan daftar ceklist variabel independen *Internet Financial Reporting* (IFR) pada **Lampiran 1**.

## 2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, likuiditas, *leverage*, profitabilitas, dan komite audit.

### 2.1. Ukuran Perusahaan

#### 2.1.1. Definisi Konseptual

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari beberapa segi, besar (ukuran) perusahaan dapat dinyatakan dalam total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar.

### 2.1.2. Definisi Operasional

Ukuran perusahaan diproksikan dengan cara menghitung harga saham diakalikan dengan jumlah saham yang beredar.

$$\text{Market capitalization} = \text{harga saham pada akhir periode} \times \text{jumlah saham yang beredar}$$

## 2.2. Likuiditas

### 2.2.1. Definisi Konseptual

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban/hutang jangka pendeknya tepat pada waktunya, dan dapat juga dipandang sebagai ukuran kinerja manajemen dalam mengelola keuangan perusahaan.

### 2.2.2. Definisi Operasional

Likuiditas dinilai dengan menggunakan rasio cepat, yaitu dengan mengurangi persediaan dari total aset lancar perusahaan.

$$\text{Rasio cepat} = \frac{\text{aset lancar} - \text{persediaan}}{\text{kewajiban lancar}}$$

## 2.3. Leverage

### 2.3.1. Definisi Konseptual

Perusahaan yang menggunakan sumber dana dari luar untuk membiayai operasional perusahaan baik yang merupakan sumber pembiayaan jangka pendek maupun jangka panjang merupakan penerapan dari kebijakan *leverage* atau disebut juga pengungkit.

### 2.3.2. Definisi Operasional

*Leverage* perusahaan dihitung dengan menggunakan . Rasio Hutang yang menunjukkan berapa banyak hutang yang digunakan untuk membiayai aset-aset perusahaan.

$$Leverage = \frac{Total\ utang}{total\ aset}$$

## 2.4. Profitabilitas

### 2.4.1. Definisi Konseptual

Profitabilitas ialah kemampuan manajemen untuk memperoleh laba. Laba terdiri dari laba kotor, laba operasi, dan laba bersih. Untuk memperoleh laba diatas rata-rata, manajemen harus mampu meningkatkan pendapatan (*revenue*) dan mengurangi semua beban (*expenses*) atas pendapatan.

### 2.4.2. Definisi Operasional

Profitabilitas perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA), yaitu dengan membagi laba bersih perusahaan dengan total aset yang dimiliki.

$$ROA = \frac{laba\ bersih}{total\ aset}$$

## 2.5. Komite Audit

### 2.5.1. Definisi Konseptual

Komite audit adalah sekelompok orang yang dipilih oleh kelompok yang lebih besar untuk mengerjakan pekerjaan tertentu atau untuk melakukan tugas-tugas khusus atau sejumlah anggota Dewan Komisaris perusahaan klien yang bertanggungjawab untuk membantu auditor dalam mempertahankan independensinya dari manajemen

### 2.5.2. Definisi Operasional

Komite audit didapat dengan cara melihat frekuensi rapat komite audit yang diselenggarakan tiap tahunnya.

## F. Teknik Analisis Data

Metode analisis dalam penelitian ini adalah regresi berganda dengan menggunakan perhitungan statistik, yaitu dengan penerapan *SPSS*. Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian terkumpul, maka selanjutnya dilakukan analisis data. Berikut ini langkah-langkah dalam menganalisis data.

### 1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan profil data sampel yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (kemencengan distribusi) setiap variabel (Ghozali, 2013:19). Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif yang menghasilkan nilai rata-rata,

maksimum, minimum, dan standar deviasi untuk mendeskripsikan variabel penelitian sehingga secara kontekstual mudah dimengerti.

## **2. Uji Asumsi Klasik**

Dalam penelitian ini digunakan uji asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik ini bertujuan untuk menentukan ketepatan model analisis data yang dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi. Uji asumsi klasik ini terdiri dari:

### **2.1. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2013:160).

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis statistik yaitu Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov. Kriteria analisis statistik dengan Uji Kolmogorov-Smirnov yaitu data dikatakan berdistribusi normal apabila angka signifikansi  $> 0,05$ , tetapi jika angka signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2013:34).

### **2.2. Uji Multikolonieritas**

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya koelasi yang tinggi atau sempurna antarvariabel independen. Uji multikolonieritas dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF).



Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *tolerance* di atas 0,10 atau VIF dibawah 10 menunjukkan tidak terjadi multikolonieritas (Ghozali, 2013:106).

### **2.3. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013:139).

Heteroskedastisitas dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan uji Glejser. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan uji Glejser dilakukan dengan cara meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen (Gujarati dalam Ghozali, 2013:142). Kriterianya adalah apabila variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variable dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013: 143).

### 3. Analisis Regresi Berganda

Analisis linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen yang digunakan untuk memprediksi atau meramalkan suatu nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen (Priyatno, 2012:80).

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan model regresi berganda. Model regresi berganda bertujuan untuk memprediksi besar variabel dependen dengan menggunakan data variabel independen yang sudah diketahui besarnya.

Model regresi berganda yang digunakan untuk menguji hipotesis sebagai berikut:

$$\text{IFR} = \alpha + \beta\text{SIZE} + \beta\text{LIQ} + \beta\text{LEV} + \beta\text{PROF} + \beta\text{COM} + \epsilon$$

Keterangan:

IFR = Indeks *internet financial reporting*

SIZE = Ukuran perusahaan

LIQ = Rasio likuiditas perusahaan

LEV = Rasio leverage perusahaan

PROF = Rasio profitabilitas perusahaan

COM = Rapat komite audit per tahun

$\epsilon$  = Kesalahan residual

### 4. Uji Hipotesis

Dalam melakukan uji hipotesis maka dilakukan tiga jenis uji dengan tingkat signifikansi 5%. Tiga uji tersebut adalah:

#### 4.1. Uji Statistik t (*t-test*)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang diuji (Ghozali, 2013: 88). Uji t dipakai untuk melihat signifikansi dari pengaruh independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bersifat konstan. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

##### a. Pengujian Hipotesis

$H_0 : \beta = 0$ , berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_a : \beta \neq 0$ , berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

##### b. Menentukan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ), yaitu sebesar 5%

##### c. Menentukan kriteria penerimaan atau penolakan $H_0$ , yakni dengan melihat nilai signifikan :

Jika  $\text{Sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima

Jika  $\text{Sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak

##### d. Pengambilan keputusan

Uji t dilakukan dengan membandingkan *p-value* t-hitung yang dihasilkan oleh masing – masing variabel independen dalam persamaan regresi di atas dengan derajat signifikansinya ( $\alpha$ )

yaitu 0,05. Kriteria yang digunakan untuk menarik kesimpulan hipotesa diatas yaitu jika  $p\text{-value } t \text{ hitung} < \alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  Diterima.

#### 4.2. Uji Signifikansi simultan (Uji Statistik F/*F-test*)

Uji statistik F (F-test) atau uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Langkah – langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

a. Perumusan Hipotesis

$H_0 : \rho = 0$ , berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

$H_a : \rho \neq 0$ , berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

b. Menentukan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ), yaitu sebesar 5 %

c. Menentukan kriteria penerimaan atau penolakan  $H_0$ , yakni dengan melihat nilai signifikan :

Jika  $\text{Sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima

Jika  $\text{Sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak

d. Pengambilan keputusan

Uji F dilakukan dengan membandingkan  $p\text{-value}$  F hitung yang dihasilkan dari model regresi dengan derajat signifikansinya ( $\alpha$ )

yaitu 0,05. Kriteria yang digunakan untuk menarik kesimpulan hipotesa diatas adalah jika *p-value* F hitung  $< \alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima.

#### **4.3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien diterminasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dapat menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variable dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali,2013: 97)